

**TEKS BERITA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS VIII SMP**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
WIDIYA ASTUTIK
A310150183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TEKS BERITA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS VIII SMP**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :
Widiya Astutik
A310150183

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh :

Dosen Pembimbing



(Drs. Agus Budi Wahyudi., M.Hum)
NIDN. 0618086001

HALAMAN PENGESAHAN

TEKS BERITA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP

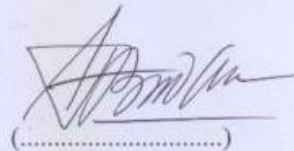
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Widiya Astutik
NIM. A310150183

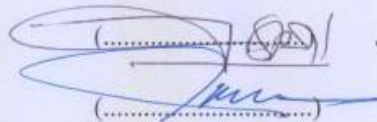
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Rabu, 07 Agustus
2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Atiqa Sabardila, M. Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)

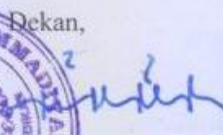


(.....)

Surakarta, 07 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.
NIDN. 0028046501



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2019

nyataan
METERAI
TEMPEL
E2FBADF009806907
6000
RUPIAH
widiya Astutik

A310150183

TEKS BERITA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan, (1) Mendeskripsikan struktur teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas*, (2) Mendeskripsikan unsur bagaimana dalam teks berita surat kabar *Republika* dan *Kompas*, (3) Mendeskripsikan pemanfaatan struktur teks berita dan unsur bagaimana dalam teks berita sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas VIII. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode agih dengan teknik lanjutan teknik pilah. Hasil penelitian teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas* edisi November 2018, 1) Terdapat struktur yang lengkap seperti judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Bagian tubuh berita memiliki unsur 5W+1H yang berunsur lengkap dan tidak lengkap seperti unsur mengapa (*when*) unsur bagaimana (*how*) dan di mana (*where*) serta susunan unsur tubuh berita yang terbalik, 2) Hasil analisis kebahasaan pengisi unsur *bagaimana* penanda yang selalu ada dalam teks berita yaitu penanda kata kerja, kata sifat, kata keterangan dan frasa verba, 3) Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai bahan ajar SMP kelas VIII semester 1 K.D 3.2. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita yang membanggakan dan memotivasi.

Kata kunci: teks berita, bahan pembelajaran

Abstract

This study has three objectives, (1) Describe the structure of news texts in *Republika* and *Kompas* newspapers, (2) Describe how elements in *Republika* and *Kompas* newspaper news texts, (3) Describe the use of news text structures and how elements in news texts as Indonesian language teaching materials class VIII. The research method uses qualitative methods. Data collection techniques in this study used the method of referencing with the advanced technique of note taking. Data analysis in this research was conducted using the method of distribution with advanced techniques of sorting techniques. News text research results in the November 2018 edition of the *Republika* and *Kompas* newspapers, 1) There is a complete structure such as the headline, headline, body of news, and head of the news. The news body has 5W + 1H elements which have complete and incomplete functions such as why (*when*) elements and where (*where*) as well as inverted news body elements, 2) The results of linguistic analysis of filler elements, how the markers are always in the news text that is the verb markers, adjectives, adverbs and verb phrases, 3) The results of this analysis can be used as teaching materials for class VIII SMP 1 semester 3.2 KD. Examining Structure and Language of a proud and motivating News Text.

Keywords: news text, learning material

1. PENDAHULUAN

Wacana berita memiliki karakteristik yang mengisi surat kabar, kehidupan manusia tergantung pada surat kabar berita. Contoh menyampaikan berita informasi kepada pembaca. Penggunaan teks dalam kehidupan sesuai tujuan aktivitas, jadi kehidupan manusia tidak terlepas dari teks.

Teks berita dalam dunia pendidikan khususnya jenjang SMP kelas VIII terdapat KD. 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca. Diberlakukannya kurikulum 2013 diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran berbasis teks ini untuk melatih peserta didik menyelesaikan masalah berfikir kritis sesuai yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Salah satu yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks berita yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian lain yang dilakukan Ulfa (2015) dengan judul “Analisis Komponen 5W+1H Pada Laporan Perjalanan Dalam Surat Kabar *Republika* Edisi 2015-2016 Sebagai Implementasi Pembelajaran SMP Kelas VIII”. Hasil penelitian menunjukkan wacana laporan perjalanan tidak selalu memenuhi keseluruhan komponen. Komponen yang selalu ada dalam wacana laporan perjalanan ialah *what, who, where, why, dan how*, dan *when* tidak selalu ada. Hasil penelitian diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII.

Teks berita memiliki struktur yang dapat diamati, struktur tersebut terdiri dari judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Berita juga memiliki unsur-unsur yang membangun kelengkapan atau keutuhan suatu berita seperti *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana*, adapun fokus pada penelitian yaitu tentang unsur *bagaimana* dalam teks berita yang akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana peristiwa dalam teks itu terjadi.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar atau dibaca merupakan materi yang memerlukan banyak bahan ajar. Dalam penelitian ini, bahan ajar yang digunakan adalah surat kabar *Republika* dan *Kompas*.

Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar yang sesuai menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik tingkat sekolah menengah pertama yang diharapkan memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan tidak tergantung pada buku teks.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis struktur teks dan unsur bagaimana dalam teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas* edisi Bulan November 2018 serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar bagi siswa SMP kelas VIII.

Rumusan permasalahan penelitian ini: 1) Bagaimana struktur teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas*? 2) Bagaimana “unsur *bagaimana*” dalam teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas*? 3) Bagaimana pemanfaatan struktur dan unsur bagaimana dalam teks berita surat kabar *Republika* dan *Kompas* sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas VIII?

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan: 1) Struktur teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas*, 2) Unsur *bagaimana* dalam teks berita surat kabar *Republika* dan *Kompas*, 3) Mendeskripsikan pemanfaatan struktur teks berita dan unsur bagaimana dalam teks berita sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas VIII.

Manfaat penelitian ini secara teoretis untuk memperdalam dan menambah pemahaman tentang struktur teks berita dan unsur bagaimana dalam teks berita. Manfaat Praktis Penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu membantu guru memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum agar mempermudah melaksanakan pembelajaran khususnya materi tentang teks berita.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa 20 teks berita dalam surat kabar *Republika* dan *Kompas* edisi November 2018. Sumber data dalam penelitian ini surat kabar *Republika* dan *Kompas* edisi November 2018.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, dengan teknik lanjutan yang berupa teknik catat. Setelah data terkumpul selanjutnya analisis

data, analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (Sudaryanto, 2015:37). Teknik lanjutan dari teknik bagi unsur yaitu teknik pilah. Teknik tersebut digunakan untuk memilah teks berita dalam surat kabar yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dipaparkan menjadi tiga bagian, yaitu 1) struktur teks berita, 2) unsur *bagaimana* 3) pemanfaatan teks berita.

3.1 Struktur Teks Berita

Struktur teks berkenaan dengan bagian-bagian yang berfungsi sebagai unsur pembentuk teks. Struktur teks berita terdiri dari judul berita, kepala berita (*lead*), Tubuh berita dan ekor berita. Berikut ini contoh struktur teks berita

Data 1

Persipura Naik ke Papan Tengah (Judul)
Kepala Berita (Lead) <i>Tim kebanggaan warga Kota Jayapura dan Papua, Persipura Jaya Papua, naik ke papan tengah klasemen sementara Liga 1 Indonesia 2018, setelah mengalahkan PSMS Medan dengan skor 3-1. (what)</i> Tubuh Berita <i>Bermain di hadapan pendukungnya (What) di stadion Mandala (where) , Kota Jayapura, Sabtu (24/11) sore WIB (when), tim berjuluk Mutiara Hitam itu mampu membungkam perjuangan tim anak asuh Peter Butler itu (why). Gol-gol skuat asuhan Oswalod Lessa ini dicetak oleh Boaz Solossa (who) dan dua gol lainnya dari kaki Hilton Moreira. Adapun gol pelipur lara dari tim tamu PSMS Medan didapatkan melalui titik putih yang dicetak oleh Shohei Matsunaga. Hilton Moreira mencetak gol pertama Persipura pada menit ke-49 dari luar kotak Pinalti dengan melepaskan tendangan keras ke arah kiri gawang yang tidak bisa ditepis oleh kiper Abdul Rohim.</i> Gol keduanya dicetak lewat umpan pendek Boaz Solossa yang tinggal berhadapan dengan kiper Abdul Rohim. Umpan itu langsung ditendang oleh Hilton yang berlari bebas tanpa terkawal pemain bertahan PSMS Medan (How). Sebelum laga ini dimainkan, persipura Jayapura berada di posisi ke-12 dengan 41 poin. Namun, dengan raihan tiga poin, Boaz Solossa dan kawan-kawan berhasil menambah poin menjadi 44 dan berhak menempati posisi ketujuh klasemen sementara. Namun, posisi ini belum aman karena dua tim di bawahnya, yakni Persebaya Surabaya dan Madura United juga memiliki 44 poin dan baru 31 menjalani laga. Sementara, Persipura telah 32 kali menjalani laga

sehingga beberapa waktu ke depan bisa saja tim yang sudah empat kali meraih juara liga itu akan melorot kembali ke posisi 12, bahkan ke 13.

Ekor Berita

Mengingat ada tujuh tim di bawahnya yang akan menyalip jika memenangkan laga pekan ke-32. *PSMS Medan kian terpuruk di dasar klasemen dengan 34 poin dan masih menyisakan tiga laga sebelum Liga 1 2018 selesai. (why)* Pada pertandingan lainnya, Persib Bandung kembali gagal meraih kemenangan di laga kandang usiran Pulau Jawa. Persib ditahan imbang Perseru Serui di Stadion Kapten Dipta, Gianyar, Jumat (23/11).

Sumber: R/25/11/18/11.

Teks 1 berstruktur judul berita, kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita. Judul mengawali teks berita “Persipura...”, diikuti *lead* apa (*What*) “Tim...”, tubuh berita berkomponen apa (*What*) “Bermain...”, Di mana (*Where*) “Stadion...”, kapan (*When*) “Sabtu...”, Siapa (*Who*) “Boaz...”, Mengapa (*Why*) “Tim...”, Bagaimana (*How*) “Gol...”. Ekor berita diikuti unsur (*Why*).

Data 9

Tarif Maksimal Tol Trans-Jawa (Judul)

Kepala Berita (Lead)

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) meminta pengurus Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) mengubah besaran tarif Tol Trans-Jawa bagian utara (**What**).

Tubuh Berita

Perubahan ini nantinya akan memuat tarif maksimal bagi kendaraan yang melintas menggunakan ruas tol tersebut. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Herry Trisaputra Zuna (**Who**) mengatakan, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono telah meminta agar ATI segera merumuskan besaran tarif maksimal. “Nanti ATI akan mendetailkan berapa besaran tarif maksimumnya dan cara integrasinya, “kata Herry dalam acara Pengukuhan Pengurus ATI periode 2018-2023, Rabu (5/12) (**When**).

Herry menuturkan, dalam waktu dekat, sekitar pertengahan Desember Kementerian PUPR akan membuka empat ruas tol yang menyambungkan Jalan Tol Trans-Jawa, yaitu ruas Pemalang-Batang, Batang-Semarang, Kartasura-Salatiga, dan Wilangan-Kertosono. Dengan tambahan empat ruas ini, perjalanan dari Merak menuju Surabaya secara langsung bisa dilakukan menggunakan tol. Untuk itu, ATI diharapkan dapat menyelesaikan perumusan tarif maksimal dalam waktu dekat *agar anggaran pemakaian jalan tol tidak terlampaui besar (Why)*. “Misalnya saja, jarak dari Merak ke Surabaya adalah 870 kilometer, tidak harus membayar untuk sepanjang itu. Tentu dicari berapa maksimum tarifnya.

Itu yang dihitung ATI, “ujar Herry.

Dalam pengenaan tarif maksimal ini, ATI juga harus bisa mengidentifikasi kendaraan yang berjalan lebih dari jarak maksimum. Dengan begitu, kendaraan yang masuk mulai dari pintu Tol Merak bisa diketahui secara pasti samapi mana batas jarak maksimal yang kendaraan tersebut tempuh (*How*). Dengan demikian, setelah melewati batas jarak maksimal, kendaraan tidak dikenakan tarif lagi. Skema seperti ini pn sudah diterapkan di Taiwan.

Pengenaan tarif maksimal dapat mencotoh tarif yang digunakan untuk transportasi kereta api, yakni dengan menghitung volume berdasarkan lintasannya. Dengan berbagai cara, diharapkan akan ada formulasi baru yang dapat membuat pengendara lebih hemat ketika menggunakan Tol Trans-Jawa tanpa mengecualikan keuntungan pengembangan jalan. Menurut Herry, Kementerian PUPR akan terus berkoordinasi dengan ATI agar tarif maksimal yang dikenakan pada kendaraan tidak merugikan investor yang telah menanamkan modal. Sebab, tidak mungkin pemakaian jalan justru merugikan investor. “Pak Menteri minta tarif tol dikaji cepat. Kami segera mengkaji hingga penggratisan tarif tol pada akhir tahun ini. Sampai saat ini adalah waktu untuk menggodoknya, “papar Herry.

Ekor Berita

Direktur Utama BUMN Waskita Karya I Gusti Ngurah Putra meyakini pembangunan ruas jalan tol seperti Tol Trans-Jawa dan Trans-Sumatra dapat memicu efek ganda yang mampu melipatgandakan aktivitas perekonomian nasional (Why). “Tol itu akan jalan dan bisa membangkitkan ekonomi di seluruh atau di sekeliling jalan tol, “kata I Gusti Ngurah Putra. Dia mencontohkan, dengan menggunakan Jalan Tol Trans-Jawa yang kini dapat ditempuh hingga sekitar 10 jam dengan ruas tol yang sudah tembus dari ujung ke ujung, barang yang dikirim dari Jawa Timur ke Jakarta atau sebaliknya akan tiba dengan segar.

Sumber: R/6/12/18/15

Teks 9 berstruktur judul berita , kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita. Judul mengawali teks berita “Tarif...”, diikuti lead Apa (*What*) “Pemerintah...”, tubuh berita berkomponen Siapa (*Who*) “Herry...”, Kapan (*When*) “Rabu...”, Mengapa (*Why*) “Agar...”, Bagaimana “Dalam...”. Ekor Berita diikuti unsur (*Why*) “Direktur”.

Data 20

Persiapan Tim Proliga 2019 Terganggu Jadwal (Judul)

Kepala Berita(lead)

Dimajukannya jadwal Proliga 2019 membuat agenda latihan tim bola voli Proliga terganggu. Hal itu disebabkan sejumlah pemain masih harus memperkuat klub masing-masing di ajang Liga Voli Divisi Utama dan Divisi Satu 2018(Why)

Tubuh Berita

Proliga 2019 akan berlangsung pada 7 Desember 2018-24 Februari 2019 **(When)**. Padahal, sebelumnya kompetisi ini selalu dimulai pada awal tahun. *Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia terpaksa menggeser jadwal gelaran Proliga 2019 agar tidak bertabrakan dengan pemilu yang akan dilaksanakan pada April 2019 (What)*

Pergeseran jadwal Proliga tersebut berpengaruh pada persiapan tim Proliga. Persiapan yang idealnya dilakukan sejak September terganggu karena bertabrakan dengan gelaran Livoli Divisi Utama dan Divisi Satu yang berlangsung pada bulan Oktober dan November (Why).

Manajer tim bola voli putri Jakarta Pertamina Energi (JPE), Widi Triyoso **(Who)**, mengatakan, banyak pemainnya yang telat bergabung latihan karena harus menjalani Liga Livoli lebih dulu. “Saya kira kendala ini dialami semua tim Proliga yang berlaga tahun ini,” ujar Widi di Jakarta **(Where)**, Senin (26/11/2018).

Sebanyak 15 anggota tim baru dapat berlatih dengan skuat lengkap pada Senin (26/11). “delapan pemain terlambat bergabung karena mengikuti Livoli Divisi Utama dan dua pemain meminta izin meninggalkan latihan untuk mengikuti Livoli Divisi Satu (How),” kata Widi.

Hal itu berkebalikan dengan para pemain asing yang dikontrak JPE. Widi mengatakan, pemain asing JPE, yaitu Anna Stepaniuk dan Gina Nicole, sudah berlatih sejak pertengahan Oktober 2018. “Mereka bisa menggosongkan jadwal selama waktu enam bulan sesuai kontrak di tim ini dan tetap berlatih meskipun rekan lainnya belum lengkap,”ujarnya.

Pada pertengahan latihan, pelatih tim bola voli putri JPE, Muhammad Anshori, memarahi para pemainnya karena tidak bermain sesuai harapan. “seharusnya hari ini sudah tidak boleh ada kesalahan lagi,”ujarnya.

Anshori mengatakan, pada sesi latihan itu ia masih menjumpai pemainnya melakukan kesalahan saat menerima bola dan melakukan blok terhadap smes lawan. “saat latihan tadi, kami fokus membenahi dua hal itu agar tidak ada lagi kesalahan ketika nanti kami berlaga,”ujarnya.

Selain itu, kata Anshori, penguasaan bola beberapa pemainnya juga belum berada pada tingkat yang diharapkan. Ia berharap beberapa hari latihan tersisa bisa digunakan untuk membenahi hal itu.

Pada Selasa 27/11), tim putri JPE akan melakukan latihan tanding melawan tim bola voli putra Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Ragonan. Hal itu dilakukan guna mengevaluasi hasil pemusatan latihan

yang telah dilakukan lebih kurang 90 hari.

Adapun tim bola voli putra JPE tidak mengadakan latihan tanding melawan tim lain karena kesulitan mencari tim dengan kekuatan yang sebanding. Pelatih tim bola voli putra JPE, Putut Marhaento, saat acara peluncuran tim JPE, Kamis (22/11), mengatakan, dirinya hanya akan melakukan simulasi permainan sesama anggota tim untuk mematangkan permainan timnya.

Ekor Berita

Tim bola voli putri dan putra JPE akan mengikuti pemusatan latihan di GOR Simprug hingga bulan November berakhir. Pada 3 Desember, mereka akan bertolak ke Yogyakarta untuk berlaga di Proliga 2019 (What). (E06).

Teks 9 berstruktur judul berita, kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita. Judul mengawali teks berita “Persiapan...”, diikuti oleh *lead* (*Why*) “Dimajukannya...”, tubuh berita berkomponen Kapan (*When*) “Proliga...”, Apa (*What*) “Persatuan...”, Mengapa (*Why*) “Pergeseran...”, Siapa (*Who*) “Widi...”, Di mana (*Where*) “Jakarta”, Bagaimana (*How*) “Sebanyak...”. Ekor berita diikuti unsur Apa (*What*) “Tim...”.

Berdasarkan hasil analisis struktur teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas* edisi November 2018 didapatkan struktur yang lengkap seperti judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Bagian tubuh berita memiliki unsur 5W+1H yang berunsur lengkap yaitu data 1 dan 20.

Tubuh berita yang berunsur tidak lengkap seperti pada data 9 tidak terdapat unsur Di mana (*Where*), dan data 20 terdapat susunan tubuh berita yang terbalik. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam teks berita tersebut sudah menyampaikan pesan secara efektif yang langsung menjamah pada persoalan, tidak bertele-tele, dan sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

3.2 Wujud kebahasaan Pengisi Unsur *Bagaimana*.

Wujud Kebahasaan pengisi unsur *bagaimana* merupakan wujud bahasa yang menjelaskan kata atau kalimat yang bersifat jelas. Berikut ini analisis data yang dilakukan untuk mengetahui wujud pengisi unsur *bagaimana* pada teks berita.

Perhatikan Data 1, ditemukan wujud bahasa pengisi unsur *bagaimana* yaitu “dicetak lewat” yang memuat penjelasan tentang proses terjadinya gol yang diciptakan oleh umpan pendek Boaz Solossa yang berhadapan oleh Abdul Rohim.

Kemudian penanda kata kerja “langsung ditendang” yang menyatakan tindakan Hilton menghadang bola yang langsung ditendang ke arah gawang hingga menembus pertahanan kiper PSMS Medan.

Perhatikan data 9 , penanda kata keterangan “laga tanpa gol” menyatakan proses karena menjelaskan proses berlangsungnya pertandingan yang selesai dengan skor 0-0. Kemudian penanda kata kerja “melaju” termasuk menyatakan tindakan Filipina yang dapat melangkah ke babak semifinal karena skor 0-0 tidak berpengaruh terhadap langkah Indonesia.

Perhatikan data 20 terdapat penanda “berlatih” kata berlatih tersebut termasuk menyatakan proses tentang mengasah kemampuan yang baru bisa dilaksanakan pada senin (26/11). Selanjutnya penanda “terlambat bergabung” berisi pernyataan tindakan yang dilakukan tim karena mengikuti Livoli Divisi Utama.

Hasil analisis kebahasaan pengisi unsur *bagaimana* pada teks berita surat kabar *Republika* dan *Kompas*, penanda yang selalu dalam teks berita yaitu penanda kata kerja, kata sifat, kata keterangan dan frasa verba yang dijelaskan secara rinci dan dimunculkan secara eksplisit.

3.3 Pemanfaatan Teks Berita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi, dan sebagai salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII Kurikulum 2013 KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang membanggakan dan memotivasi siswa. Pada penelitian ini terdapat struktur teks berita dalam surat kabar *Republika* dan *Kompas* yang disusun ke dalam RPP.

Bahan Ajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di susun guru sebagai pedoman pengembangan perangkat pembelajaran yang mencakup Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar. Pemanfaatan bahan ajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memudahkan guru menetapkan segala

keperluan seperti materi, metode yang diterapkan ketika melaksanakan pembelajaran, dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Hasil penelitian ini menganalisis struktur teks berita dan unsur *bagaimana* serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia. Berkaitan dengan penelitian yang terdahulu maka dapat dilihat pembahasannya sebagai berikut:

Penelitian lain yang dilakukan Ulfa (2015) dengan judul “Analisis Komponen 5W+1H Pada Laporan Perjalanan Dalam Surat Kabar *Republika* Edisi 2015-2016 Sebagai Implementasi Pembelajaran SMP Kelas VIII”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wacana laporan perjalanan tidak selalu memenuhi keseluruhan komponen. Komponen dalam wacana laporan perjalanan adalah *what*, *who*, *where*, *why*, dan *how*, dan *when* tidak selalu ada. Persamaan penelitian ini menemukan unsur yang dijelaskan dalam teori, yakni unsur *what*, *who*, *where*, *why*, dan *how*, dan *when* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Busri (2009) meneliti “Representasi Kebahasaan Dalam Teks Berita Surat Kabar Sebuah Analisis Wacana Kritis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kalimat menggambarkan tujuan representasi dalam berita surat kabar dengan adanya “ketegasan” menggambarkan mengenai seseorang, mengantisipasi terjadinya penyimpangan kelompok, tindakan, dan mengantisipasi penyimpangan surat kabar, dan dapat disimpulkan representasi dalam teks berita dilihat dari beberapa aspek seperti kosakata, meliputi metafora/asosiasi dan tata bahasa.koherensi lokal, dan rangkaian antar kalimat.

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengisi unsur *bagaimana* pada teks berita surat kabar *Republika* dan *Kompas*, unsur *bagaimana* memberitakan berita olahraga dan berita ekonomi. Unsur *bagaimana* lebih menyatakan pada proses terjadinya peristiwa yang dijelaskan secara rinci dan langsung dimunculkan secara eksplisit.

4. PENUTUP

Ada empat simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, 1) Teks berita terdiri dari tiga bagian yang menyusunnya yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, 2) Struktur teks berita pada bagian tubuh berita memiliki

unsur 5W+1H sebagai tubuh berita yang berunsur lengkap. Terdapat tubuh berita yang berunsur tidak lengkap terdapat juga susunan unsur tubuh berita yang terbalik, 3) Hasil analisis kebahasaan pengisi unsur *bagaimana* pada teks berita surat kabar *Republika* dan *Kompas*, penanda yang selalu dalam teks berita yaitu penanda kata kerja, kata sifat, kata keterangan dan frasa verba yang dijelaskan secara rinci dan dimunculkan secara eksplisit, 4) Analisis yang dilakukan dapat dijadikan atau dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP, khususnya dalam pembelajaran teks berita terkait Kompetensi Dasar 3.2. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita yang membanggakan dan memotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Busri, Hasan. 2009. "Representasi Kebahasaan dalam Teks Berita Surat Kabar (Sebuah Analisis Wacana Kritis)". *Jurnal Diksi*, 16 (1):19-31.
- Elahe dan Masoud. 2015. "Critical Discourse Analysis and its Implication in English Language Teaching: A Case Study of Political Text". *Theory and practice in language studies*, 5 (3): 504-511. ISSN 1799-2591. Diakses pada 2 Maret 2019 dari, https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=%E2%80%9C9C Critical+Discourse+Analysis+and+its+Implication+in+English+Language+Teaching%3AA+Case+Study+of+Political+Text%E2%80%9D.+Theory+and+practice+in+language+studies&btnG=
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Ulfa, Emylia. 2015. "Analisis Komponen 5W+1H Pada Laporan Perjalanan dalam Surat Kabar *Republika* Edisi 2015-2016 sebagai Implementasi Pembelajaran SMP Kelas VIII". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.